

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Struktur Kimia <i>Clorogenic Acid</i>	8
Gambar 2.2. Struktur Kimia Kafein	10
Gambar 2.3. Skema Metabolisme Kafein oleh Hati	11
Gambar 2.4. Struktur Histologi Testis	19
Gambar 2.5. Potongan Tubulus Seminiferus	21
Gambar 2.6. Kontrol Endokrin pada Spermatogenesis dan Pengaruh Kafein Terhadap Peningkatan Testosteron	23
Gambar 3.1. Desain Penelitian	29
Gambar 4.1. Pengaruh air seduhan kopi terhadap berat badan mencit (n=7) kelompok kontrol (P0) dan perlakuan (P1) selama 36 hari	37
Gambar 4.2. Pengaruh air seduhan kopi terhadap berat testis mencit (n=7) kelompok kontrol (P0) dan perlakuan (P1) selama 36 hari	38
Gambar 4.3. Pengaruh air seduhan kopi terhadap produksi sperma harian testis mencit (n=7) kelompok kontrol (P0) dan perlakuan (P1) selama 36 hari	39
Gambar 4.4. Produksi spermatozoa harian testis; (a) kelompok kontrol, (b) kelompok perlakuan	39
Gambar 4.5. Pengaruh air seduhan kopi terhadap konsentrasi spermatozoa epididimis mencit (n=7) kelompok kontrol (P0) dan perlakuan (P1) selama 36 hari	40
Gambar 4.6. Konsentrasi spermatozoa epididimis; (a) kelompok kontrol, (b) kelompok perlakuan	40
Gambar 4.7. Pengaruh air seduhan kopi terhadap motilitas spermatozoa mencit (n=7) kelompok kontrol (P0) dan perlakuan (P1) selama 36 hari	41
Gambar 4.8. Pengaruh air seduhan kopi terhadap viabilitas spermatozoa mencit (n=7) kelompok kontrol (P0) dan perlakuan (P1) selama 36 hari	41
Gambar 4.9. Konsentrasi spermatozoa epididimis; (a) kelompok kontrol, (b) kelompok perlakuan	42
Gambar 4.10. Pengaruh air seduhan kopi terhadap morfologi spermatozoa mencit (n=7) kelompok kontrol (P0) dan perlakuan (P1) selama 36 hari	42

Gambar 4.11. Pengaruh air seduhan kopi terhadap diameter sel leydig mencit (n=5) kelompok kontrol (P0) dan perlakuan (P1) selama 36 hari	43
Gambar 4.12. Sel Leydig pada testis; (a) kelompok kontrol, (b) kelompok perlakuan	44
Gambar 4.13. Pengaruh air seduhan kopi terhadap diameter tubulus seminiferus mencit (n=5) kelompok kontrol (P0) dan perlakuan (P1) selama 36 hari	45
Gambar 4.14. Diameter tubulus seminiferus pada testis; (a) kelompok kontrol, (b) kelompok perlakuan	46
Gambar 4.15. Pengaruh air seduhan kopi terhadap ketebalan tubulus seminiferus mencit (n=5) kelompok kontrol (P0) dan perlakuan (P1) selama 36 hari	47
Gambar 4.16. Ketebalan tubulus seminiferus pada testis; (a) kelompok kontrol, (b) kelompok perlakuan	48